

Analisis Kepemimpinan Transformasional Dalam Inovasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo

Moh. Daffa Nur Rizka Widiatmoko¹, Lukman Arif^{2*}
^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
daffanur17@gmail.com, ariflukman208@gmail.com

ABSTRACT.

Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo *Innovation (SIPRAJA)* created by the Regional Administration Sub-Division of the Government Section of the Sidoarjo Regional Secretariat arose because of the opinion of the people of Sidoarjo that government services were convoluted, slow, expensive, uncertain, and tiring. This SIPRAJA innovation is included in the Top 99 nominations for National Level Public Service Innovations in 2021, where this innovation cannot be separated from the role of its leader, namely the Head of the Regional Administration Sub-Division of the Government Section of the Sidoarjo Regional Secretariat. This study uses a qualitative approach and descriptive research type. The determination of informants was carried out using purposive sampling and accidental sampling techniques. Data collection was carried out by interview, observation and documentation techniques. Presentation of data is done by grouping and combining the data obtained. The validity of the data was tested by data triangulation techniques. The results show that transformational leadership in relation to the SIPRAJA Innovation has been clearly illustrated in the Regional Administration Sub-Division of the Government Section of the Sidoarjo Regional Secretariat with the support of relevant stakeholders reaching the maximum point.

Keywords: Transformational Leadership, Innovation, Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo

ABSTRAK.

Inovasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) yang diciptakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo pada Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Sidoarjo muncul karena adanya anggapan masyarakat Sidoarjo bahwa pelayanan pemerintah yang berbelit, lambat, mahal, tidak pasti, dan melelahkan. Inovasi SIPRAJA ini masuk pada nominasi Top 99 Inovasi Pelayanan Publik Tingkat Nasional di tahun 2021, dimana Inovasi tersebut tidak lepas dari peran pemimpinnya yaitu Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Penetapan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan dan mengkombinasikan data yang diperoleh. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi data. Hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional dalam kaitannya dengan Inovasi SIPRAJA sudah tergambar dengan jelas di Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Sidoarjo dengan didukung *stakeholder* yang terkait mencapai pada titik maksimal.

Kata kunci: Kepemimpinan transformasional, Inovasi, Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo.

PENDAHULUAN

Keberadaan dan perkembangan masyarakat tidak lepas dari segala perubahan yang terjadi, pertumbuhan masyarakat yang berkelanjutan akan menyadari pentingnya membuat perubahan dalam kehidupan mereka. Perubahan adalah proses yang konstan, dan meskipun tidak dapat disangkal bahwa akan selalu ada insentif dan disinsentif serta faktor-faktor lain juga mempengaruhi perubahan sosial tersebut. Masyarakat akan menghadapi keadaan stagnansi atau berada dalam

keadaan yang bersifat menjenuhkan apabila tidak ada sesuatu yang berubah di dalamnya. Situasi ini lah yang akan menjadi semangat yang kuat bagi masyarakat untuk melakukan perubahan atau memperkuat pengaruhnya terhadap pihak lain untuk melakukan perubahan, sehingga menghasilkan kondisi yang lebih baik yang secara langsung dapat bermanfaat bagi masyarakat itu sendiri.

Berbagai cara untuk memperbaiki keadaan sesuai kebutuhan, seperti program sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan membantu mereka yang membutuhkan. Inovasi dapat membantu meningkatkan konteks sosial, kelembagaan dan organisasi, serta lingkungan itu sendiri dalam sektor publik inovasi merupakan bagian penting dari pemenuhan komitmen pemerintah untuk wujud upaya pada kepentingan publik, yang bermanfaat bagi masyarakat dalam jangka panjang.

Inovasi yang dilakukan oleh pemerintah diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, yang menitikberatkan pada Pasal 386, 387 dan 388 Bab Inovasi Daerah yang bertujuan untuk melakukan reformasi dalam pengelolaan hal-hal yang berkaitan dengan pemerintah daerah. Hal ini menyebabkan pemerintah daerah perlunya peningkatan kualitas pelayanan publik secara terus menerus untuk menciptakan kebahagiaan dalam masyarakat, dan dalam rangka menciptakan rasa kepuasan dalam masyarakat.

Inovasi yang diciptakan oleh masing-masing lembaga daerah didaftarkan untuk mengikuti Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (KOVABLIK) sebagai bentuk tindak lanjut sekaligus penghargaan kepada inovasi yang baik dan mampu memberikan manfaat kepada masyarakat. Kompetisi tersebut dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur setiap tahunnya yang kemudian akan melahirkan 30 inovasi terbaik skala provinsi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Tim Biro Organisasi Provinsi Jawa Timur beserta pihak-pihak lain yang telah ditunjuk. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berhasil mendapatkan penghargaan menjadi Top 30 Inovasi Pelayanan Publik.

Keberhasilan atau pencapaian suatu inovasi tidak lepas dari peran para pemimpin di dalamnya. Robbins (2008) menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan untuk 19 mempengaruhi kelompok menuju pencapaian sasaran. Senada yang dikemukakan (Yulk, 2015), bahwa kepemimpinan adalah proses untuk mempengaruhi orang lain agar memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses untuk memfasilitasi upaya individu dan kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Seorang pemimpin di sector publik dapat menjadi pengungkit bagi munculnya inovasi-inovasi di kementerian, lembaga, dan pemerintah, yang kemudian mampu mencapai prestasi yang pasti bermanfaat bagi masyarakat sekitar dan secara luas.

Dengan demikian diperlukan pola kepemimpinan yang efektif dari seorang pemimpin agar mampu bertahan dalam situasi lingkungan usaha yang setiap saat berubah. Pola kepemimpinan yang efektif tersebut menurut peneliti adalah Kepimpinan transformasional. Kepimpinan transformasional itu sangat penting karena merupakan salah satu diantara sekian model kepemimpinan, dimana menurut (Bass & Avolio, 2000), bahwa kepemimpinan transformasional sebagai Four I's

yang meliputi: pengaruh ideal (*idealised influence*), rangsangan intelektual (*intellectual stimulation*), pertimbangan individu (*individualised consideration*), motivasi inspirasi (*inspirational motivation*).

Keberhasilan yang telah diraih oleh pemerintah kabupaten Sidoarjo melalui penerapan kepemimpinan transformasional ditunjukkan oleh faktor keterlibatan *Project Leader* dengan kepemimpinan transformasional yang dibantu dengan *stakeholder* yaitu seluruh camat, kepala desa atau lurah di Kabupaten Sidoarjo. Pemerintah kabupaten Sidoarjo bersama-sama dengan staf dan *stakeholder* memunculkan inovasi SIPRAJA ini sebagai wujud komitmennya untuk bekerja bersama-sama dengan staf dalam rangka berusaha senantiasa meningkatkan dan mengembangkan pelayanan yang tepat, cepat, efektif dan efisien dalam pelayanan administrasi melalui sinergi yang dibentuk. Keterlibatan pemimpin dalam menjalankan tindakan nyata secara teknis dalam program inovasi SIPRAJA, Inovasi pelayanan publik adalah kelebihan yang dimiliki strategi dalam model kepemimpinan transformasional.

Berdasarkan uraian di atas, menarik untuk dikaji mengingat masih sulitnya ditemukan pengkajian inovasi dalam kaitannya dengan kepemimpinan, karena kepemimpinan juga memiliki peran dalam pencapaian inovasi dengan digunakannya konsep kepemimpinan transformasional dalam mengkaji inovasi program Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. diharapkan ini diharapkan mampu memberikan gambaran lain terkait dengan upaya menciptakan inovasi yang berprestasi.

Rumusan Masalah

Berdasar dengan latar belakang di atas, ada beberapa rumusan masalah yang disajikan berikut ini:

1. Bagaimana kepemimpinan transformasional dalam Inovasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (Sipraja) di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat kepemimpinan transformasional dalam Inovasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang hanya sekedar melukiskan atau menggambarkan (deskripsi) sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti, tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel (jalin menjalinnya antar variabel). (Sugiyono, 2019) Penelitian ini memfokuskan penelitian sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan dari penelitian yakni berfokus pada bagaimana Transformasional Leadership dalam Inovasi Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo (SIPRAJA) di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Penelitian mengambil lokasi di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan

data yang digunakan adalah data primer yaitu sumber data penelitian yang didapat langsung di lapangan yaitu dengan melakukan wawancara dengan Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Informatika Kabupaten Sidoarjo. Data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pustaka yaitu sumber-sumber bacaan dari buku-buku, jurnal, dan website yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan metode pendekatan kualitatif dan tipe penelitian deskriptif. Penetapan informan dilakukan dengan teknik purposive sampling. Pengambilan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan dan mengkombinasikan data yang diperoleh. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi data.

TINJAUAN LITERATUR

Kepemimpinan

Menurut (Lussier, 2016) dimana kepemimpinan dianggap sebagai suatu proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seorang pemimpin kepada yang dipimpin untuk mencapai tujuan organisasi melalui perubahan. Dalam hal ini dimaksudkan bahwa kepemimpinan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin dengan tujuan untuk mempengaruhi orang-orang yang dipimpinnya agar tujuan organisasi yang ada tercapai dan disepakati melalui perubahan-perubahan yang terjadi di dalam organisasi.

SP Robbins dalam (Bass & Avolio, 2000) yang memaknai kepemimpinan sebagai suatu kegiatan memunculkan hasil dari anggota tim dan kemampuan untuk membangun sebuah tim yang solid dan berorientasi pada tujuan dalam hal ini kepemimpinan merupakan sebuah kegiatan yang berusaha untuk menunjukkan suatu hal yang dihasilkan oleh anggota suatu kelompok sehingga mampu membangun kelompok yang lebih erat ikatannya serta memiliki orientasi pemikiran dan kerja pada tujuan yang ingin dicapai bersama-sama..

Gaya Kepemimpinan

Kemampuan seorang pemimpin yang ia wujudkan dalam perilakunya untuk memimpin dan kemudian dirasakan oleh para pengikutnya dikenal dengan konsep gaya kepemimpinan. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan seorang pemimpin sangat ditentukan oleh keadaan lingkungan di mana ia berada. Dalam hal ini, (Bass & Riggio, 2005) membagi gaya kepemimpinan menjadi dua tipe dengan karakteristik dari kedua kepemimpinan berikut ini: 1. Kepemimpinan Transaksional, yakni gaya kepemimpinan terdapat transaksi atau pertukaran dalam hubungan antara pemimpin dan bawahannya. Tujuan kepemimpinan transaksional ini pemimpin akan mengharapkan hasil yang sesuai dengan pemberian yang dilakukan oleh pemimpin itu sehingga kepemimpinan transaksional akan berorientasi pada hasil; 2. Kepemimpinan Transformasional, yakni seorang pemimpin transformasional akan senantiasa mendorong pengikutnya untuk melihat masalah dengan cara yang baru dan membantu rekan- rekan kerja untuk mengembangkan potensi mereka.

Kepemimpinan Transformasional

Bennis dan Nanus dalam (Northouse, 2013) mendefinisikan kepemimpinan transformasional sebagai proses di mana seseorang berinteraksi dengan orang lain dan menciptakan hubungan yang meningkatkan motivasi dan moralitas sehingga mampu mencapai potensi terbaik mereka. Pendapat serupa yang berkaitan pengertian atau definisi dari kepemimpinan transformasional juga dikemukakan oleh Burns dalam (Xie, 2018) yang menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional akan mengutamakan nilai-nilai yang akan memberikan perhatian lebih kepada karyawan sehingga dapat mengembangkan kepribadian yang lebih baik sehingga dapat memunculkan ide-ide kreatif untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan transformasional dikemukakan oleh Noor dalam (Noor, 2013) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional akan senantiasa mendorong dan memberikan motivasi terhadap pegawainya untuk dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka masing-masing agar mampu melihat sebuah masalah dalam sudut pandang berbeda dan dengan cara yang baru.

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan Transformasional dalam hal ini memiliki ciri-ciri sebagai pembeda antara gaya yang satu dengan yang lain. Berikut merupakan ciri kepemimpinan transformasional menurut Bass dalam (Ancok, 2018) :1. Pengaruh Idealisme (*Idealized Influenced*) merupakan sikap-sikap keteladanan yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin kepada pengikut atau bawahannya; 2. Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*) dalam hal ini pemimpin senantiasa mengajak karyawan mencari cara yang baru untuk mengerjakan sesuatu hal; 3. Konsiderasi Individual (*Individual Considerations*) yakni pemimpin sangat memperhatikan kebutuhan karyawan. Pemimpin akan sangat memperhatikan kebutuhan baik psikologis maupun fisiknya; 4. Pemimpin Inspirasional (*Inspirational Motivation*) yakni pemimpin akan senantiasa memberikan motivasi yang mampu menginspirasi karyawan untuk senantiasa memberikan kontribusi maksimalnya dalam organisasi dengan kinerja serta pendapat maupun gagasannya.

Kepemimpinan Transformasional dalam Inovasi

Jung dkk dalam (Ancok, 2018) menyatakan bahwa dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Jung tersebut terdapat hubungan yang signifikan antara gaya kepemimpinan transformasional dengan inovasi yang ada dalam sebuah perusahaan atau organisasi yang menyebutkan bahwa semakin transformasional para pemimpin dalam sebuah organisasi atau perusahaan akan semakin banyak inovasi yang muncul dalam perusahaan tersebut.

Lewis dalam (Lewis, 2018) yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional menekankan pada keterlibatan dan motivasi karyawan, dan penciptaan visi yang menginspirasi merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong inovasi dan perubahan dalam suatu organisasi. Dalam hal ini diharapkan munculnya perubahan yang mengarah pada inovasi dalam suatu organisasi dapat dipengaruhi oleh gaya pemimpin atau dalam hal ini yang dimaknai sebagai pemimpin

adalah kepemimpinan transformasional. Selain itu, kepemimpinan transformasional dengan inovasi juga dikemukakan oleh (Ebrahimi, 2016) menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional akan mampu untuk menciptakan dan meningkatkan kreativitas pegawai dimana kreativitas tersebut yang kemudian menjadi titik awal untuk munculnya gagasan-gagasan baru atau inovasi dalam suatu organisasi.

Keterkaitan dengan inovasi bahwa kepemimpinan transformasional akan mampu menumbuhkan munculnya kreativitas individu, yang merupakan titik tolak untuk menciptakan perubahan dan inovasi di lingkungan. Kepemimpinan transformasional menciptakan lingkungan kerja menyenangkan dan bermanfaat untuk membangkitkan semangat dalam menciptakan dan mengimplementasikan inovasi.

SIPRAJA

SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) yang resmi di luncurkan pada akhir Februari 2020 oleh Pemerintah Kabupaten/Kota Sidoarjo sebagai bentuk perwujudan dari Peraturan Bupati No. 46 Tahun 2018 Tentang Tata Kelola Teknologi dan Komuniaksi Menuju Smart City di Kabupaten Sidoarjo, dengan tujuan salah satunya adalah meningkatkan mutu pelayanan publik melalui pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dalam proses penyelenggaraan pemerintah secara efisiensi, efektivitas, transparansi serta akuntabilitas.

SIPRAJA merupakan situs layanan terpadu yang menyelenggarakan layanan penginformasian, penafsiran, dan diseminasi peraturan perundang-undangan dibidang pengadaan barang/jasa pemerintah yang memberikan kemudahan pelayanan dalam genggam. Sistem layanan menggunakan aplikasi android ini diterapkan di 18 Kecamatan dan semua desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. SIPRAJA resmi dikembangkan dan dapat cetak mandiri untuk 22 layanan yang dibagi menjadi 3 tipe dan bisa dicetak secara mandiri oleh pemohon hanya dengan mengakses melalui aplikasi online Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo. (Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan adalah sebuah kunci yang dapat dijadikan sebagai alat memprediksi hal-hal yang terkait dengan kepegawaian, tim, kreativitas serta inovasi-inovasi yang muncul dalam suatu organisasi. (Yulk, 2015) Seorang pemimpin transformasional akan berusaha untuk menumbuhkan ide-ide dan pemikiran kreatif yang *out of the box* dalam sebuah organisasi sehingga mampu untuk membawa organisasi tersebut pada keadaan yang lebih baik lagi. Pemimpin transformasional juga didorong agar mampu menciptakan perubahan-perubahan dalam organisasi untuk menuju masa depan organisasi yang baru. organisasi yang baik akan lebih memudahkan pelaksanaan terhadap inovasi-inovasi yang diciptakan (Ebrahimi, 2016)

Karakteristik kepemimpinan transformasional yang dinyatakan oleh Bass dalam (Ancok, 2018) yang dikaitkan dengan indikator

karakteristik kepemimpinan transformasional menurut lutfi dalam (Lutfi Nur et al., 2021) merupakan sebagai alat untuk menganalisis kepemimpinan transformasional di Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo. Pada pembahasan selanjutnya, yaitu penjelasan mengenai kepemimpinan transformasional di Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam pelaksanaan program inovasi SIPRAJA berdasarkan dari temuan hasil penelitian yakni:

1.1 Pengaruh Idealisme (*Idealized Influence*)

Berdasarkan hasil temuan peneliti karakteristik yang pertama ini merupakan sikap-sikap keteladanan yang ditunjukkan oleh seorang pemimpin kepada pegawainya. Seorang pemimpin akan bertindak sebagai role model untuk mendapatkan rasa hormat dan kagum dari para pegawai dengan cara menjalin sinergi, bersedia bekerja sama dan menanggung resiko bersama dengan pegawainya serta memberikan pengertian terhadap makna yang terkandung dalam visi misi organisasi sehingga muncul dorongan dari dalam diri setiap pegawai untuk mewujudkan visi misi tersebut (Noor, 2013). Berdasarkan hasil temuan peneliti diketahui kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam hal ini adalah ibu Vira Murti memiliki cara tersendiri untuk membangun sinergitas serta membentuk nuansa keteladanan seorang pemimpin dengan cara yang pertama harus memiliki komitmen seperti contoh memastikan instruksi dari atas hingga kebawah benar-benar berjalan, adaptif seperti contoh mudah menerima kritik dan saran yang membangun, kolaboratif seperti mudah merangkul stakeholder yang merupakan kunci keberhasilan SIPRAJA itu sendiri.

Dalam keseharian kaitannya dengan *role model* dan kesediaan bekerja sama, ibu Vira Murti ikut andil dalam program inovasi SIPRAJA dengan menjadi seseorang yang senantiasa memantau kebutuhan-kebutuhan dalam kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo serta memberikan kesempatan untuk bersama-sama mencari solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi. Selain itu ibu Vira Murti adalah seorang pemimpin yang senantiasa menjadi *figure* memberikan contoh dalam hal memberikan ide-ide untuk berinovasi. Hal tersebut didukung oleh pendapat staff Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo bahwa ibu Vira merupakan pemimpin yang beretika dan bermoral, disiplin, tegas dan selalu menjunjung tinggi bekerja dalam visi misi. maka menurut peneliti perilaku yang ditunjukkan oleh ibu Vira Murti menunjukkan kepemimpinan transformasional dalam karakteristik *Idealized influence* hal ini dikuatkan oleh pendapat lutfi dalam (Lutfi Nur et al., 2021) yakni kepemimpinan transformasional memiliki indikaor seperti pemimpin yang dihormati, etika, moral, dan integritas, bekerja sesuai visi misi institusi, serta sosok panutan.

1.2 Stimulasi Intelektual (*Intellectual Stimulation*)

Berdasarkan hasil temuan peneliti ini dapat diketahui bahwa kepemimpinan transformasional oleh Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo berhasil dilakukan karena mampu mengarahkan cara berpikir staff menuju pelayanan yang memiliki orientasi kepada visi misi organisasi. Tidak hanya berfokus pada hal-hal yang berbasis pada teknologi saja namun juga segala kelebihan dan kekurangan dalam upaya implementasi SIPRAJA, dalam hal melibatkan pegawai dalam kegiatan menumbuhkembangkan kreativitas atau menumbuhkan semangat berinovasi Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam hal ini adalah Ibu Vira Murti Krida Laksmi memiliki cara sendiri yang dilakukan meskipun tidak secara gambling namun beliau selalu menekankan bahwa pada dasarnya apa yang dilakukan beliau dan staffnya setiap hari merupakan wujud sebuah inovasi namun bukan dalam bentuk tertulis.

Ibu Vira Murti Krida Laksmi tidak selalu menekankan pegawainya untuk membuat atau mengusulkan sebuah inovasi yang besar, namun bisa dengan ide-ide sederhana yang diungkapkan dari pengalaman sehari-hari dalam pelayanan atau pekerjaan didalam program inovasi SIPRAJA. Hal tersebut yang dirasa penting oleh Ibu Vira Murti Krida Laksmi sebagai sumber informasi yang mampu dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk membenahi dan mengembangkan program inovasi SIPRAJA mengingat karena SIPRAJA merupakan program inovasi yang dinamis dan selalu pasti memerlukan pembaharuan agar tidak mengalami *stagnasi*, maka menurut peneliti perilaku yang ditunjukkan oleh ibu Vira Murti menunjukkan kepemimpinan transformasional dalam karakteristik *Intellectual Stimulation* hal ini dikuatkan oleh pendapat lufti dalam (Lutfi Nur et al., 2021) yakni kepemimpinan transformasional memiliki indikaor seperti mencari cara baru dalam mengerjakan suatu hal, inspiratif, komunikatif, antusias dan optimis.

1.3 Konsiderasi Individual (*Individual Considerations*)

Berdasarkan temuan hasil peneliti dapat diketahui bahwa Kepala Sub Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam hal ini adalah Ibu Vira Murti Krida Laksmi mampu merespons dan memenuhi kebutuhan para staff yang menunjang terkait Program Inovasi SIPRAJA baik secara fisik maupun psikis. Hal tersebut dibuktikan dengan respons yang diberikan terkait dengan kebutuhan sarana prasana pada saat masa uji coba sebelum lanching aplikasi SIPRAJA diadakan sosialisasi terlebih dahulu kepada tim SIPRAJA dan pelatihan kepada stakeholder yang merupakan kebutuhan bagi mereka agar dapat bekerja sesuai peran. Selain pembekalan secara teori namun juga terdapat pembagian fasilitas gadget yang sesuai dengan standar dalam pengoperasian pelayanan bagi stakeholder di daerah tertentu untuk menunjang keberhasilan SIPRAJA.

Dalam kepemimpinan yang dilakukan oleh Ibu Vira Murti Krida Laksmi beliau ingin dianggap bukan hanya seorang pemimpin saja namun juga sebagai keluarga sehingga rasa merangkul dan saling memahami dapat senantiasa terjalin. Perhatian terkait dengan kemungkinan terdapatnya permasalahan pribadi diberikan melalui cara- cara tertentu seperti mengajak liburan maupun makan Bersama dengan dihadiri pula keluarga para staff sehingga permasalahan yang dihadapi dapat dengan segera diselesaikan dengan cara kekeluargaan, maka menurut peneliti perilaku yang ditunjukkan oleh ibu Vira Murti menunjukkan kepemimpinan transformasional dalam karakteristik Individual Considerations hal ini dikuatkan oleh pendapat lufti dalam (Lutfi Nur et al., 2021) yakni kepemimpinan transformasional memiliki indikaor serperti merespons dan memfasilitasi kebutuhan psikis dan fisik, kritis, sudut pandang baru dan menstimulasi inovasi.

1.4 Pemimpin Inspirasional (*Inspirational Motivation*)

Seorang pemimpin akan senantiasa memberikan motivasi yang mampu menginspirasi pegawainya untuk senantiasa memberikan kontribusi maksimalnya dalam organisasi dengan kinerja serta pendapat maupun gagasannya (Ancok,2018) Berdasarkan hasil temuan peneliti dapat diketahui bahwa Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam hal ini adalah Ibu Vira Murti Krida Laksmi menganggap bahwa motivasi merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Motivasi adalah wujud mengatasi kebosanan pegawai dalam menghadapi pekerjaan mereka yang dirasa monoton. Pemberian motivasi yang dilakukan oleh Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo dalam hal ini adalah Ibu Vira Murti Krida Laksmi memilih untuk memberikan motivasi dalam bentuk tugas tambahan untuk masing-masing *staff* yang sesuai dengan kompetensi, kemampuan dan bakat yang dimiliki.

Kreativitas dari staff dapat terstimulasi dan tersalurkan dengan baik melalui perantara Ibu Vira Murti Krida Laksm dan terdapat bentuk apresiasi berupa reward atau penghargaan bagi tim dan stakeholder yang memiliki tingkat presentase tinggi dalam hasil pelayanan yang dilakukan melalui SIPRAJA berupa uang tunai maka menurut peneliti perilaku yang ditunjukkan oleh ibu Vira Murti menunjukkan kepemimpinan transformasional dalam karakteristik Inspirational Motivation hal ini dikuatkan oleh pendapat lufti dalam (Lutfi Nur et al., 2021) yakni kepemimpinan transformasional memiliki indikator serperti motivasi yang menginspirasi, mendengarkan aspirasi dan keluhan dan mendorong potensi anggotanya.

2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kepemimpinan Transformasional

Berdasarkan hasil temuan peneliti tentang faktor penghambat dan faktor pendukung yakmi ada 2 hal faktor penghambat dalam menerapkan

kepemimpinan transformasional dalam inovasi SIPRAJA di pemerintah kabupaten Sidoarjo hal ini diperkuat dengan pernyataan oleh ibu Vira selaku kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo yakni sikap dari staff dan tim SIPRAJA yang cuek dan sumber daya manusia di stakeholder (Kepala Kecamatan dan Kepala Kelurahan) yang masih sulit mengikuti perkembangan teknologi kemudian faktor pendukung dalam menerapkan kepemimpinan transformasional memiliki 1 faktor yang penting hal ini diperkuat dengan pernyataan ibu Vira selaku kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo yakni rasa kekeluargaan antara staff dan tim SIPRAJA.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi terkait kepemimpinan transformasional dalam inovasi SIPRAJA di Pemerintah Kabupaten Sidoarjo didapati kesimpulan bahwa dapat menyimpulkan pertama, kepemimpinan transformasional yang dilakukan oleh ibu Vira Murti Krida Laksmi selaku Kepala di Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Sidoarjo dalam kaitannya dengan program SIPRAJA telah tergambar dengan jelas pada empat karakteristik Kepemimpinan Transformasional menurut Bass dalam (Ancok, 2018) dan sesuai dengan indikator menurut (Lutfi Nur et al., 2021) yang meliputi *Idealized Influence* yakni pemimpin dilihat dari adanya usaha membentuk sosok role model dan nuansa keteladanan melalui sinergi yang dibangun bersama-sama dengan stafnya untuk mempererat rasa kekeluargaan dan saling memiliki sehingga memudahkan untuk mengatasi berbagai macam permasalahan baik secara langsung dengan SIPRAJA maupun tidak, *Intellectual Stimulation* yakni dapat mengarahkan cara berpikir staff untuk menuju perubahan dalam memberikan layanan kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo dengan sistem online atau pelayanan dalam genggam (gadget) dan memberikan banyak manfaat kepada masyarakat. *Individual Considerations* yakni mampu memberikan perhatiannya terkait dengan pemenuhan terhadap kebutuhan program inovasi SIPRAJA seperti penyelesaian permasalahan baik pada saat masa uji coba hingga pelaksanaan yang terkait dengan lokasi, sistem dan sarana prasarana penunjang inovasi maupun kebutuhan psikologis staff melalui nasehat-nasehat yang diberikan dalam berbagai hal, dan *Inspirational Motivation* yakni memberikan motivasi kepada para staff dengan berbagai macam cara yang dilakukan seperti memberi tugas tambahan untuk mengembangkan kreativitas maupun ucapan-ucapan semangat baik secara tatap muka maupun melalui sosial media dimana hal tersebut membuat para staff menjadi lebih semangat meningkatkan kinerjanya dalam menjalankan tugas baik SIPRAJA maupun pekerjaan lainnya. Kedua, faktor penghambat yakni ibu Vira memiliki hambatan dalam menerapkan kepemimpinan transformasional adapun sikap pegawai yang cuek dan sumber daya manusia di stakeholder (Kepala Kecamatan dan Kepala Kelurahan) yang masih sulit mengikuti perkembangan teknologi sehingga dalam penggunaan aplikasi mengalami kesulitan dan faktor pendukung dalam menerapkan kepemimpinan transformasional didalam inovasi SIPRAJA tercipta rasa kekeluargaan dalam menjalankan tugas keseharian dan selalu membangun rasa kerja sama yang baik agar mencapai keberhasilan.

Berdasarkan temuan hasil peneliti dan pembahasan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan peneliti untuk bahan pertimbangan antara lain: pertama, kepada ibu Vira selaku Kepala Sub Bagian Administrasi Kewilayahan Bagian Pemerintahan Sekretariat Daerah Sidoarjo untuk menjaga kualitas komunikasi antar pegawai dan tim SIPRAJA dan memberikan dorongan terkait kemunculan dan penyampaian ide maupun gagasan yang diberikan oleh *staff* dan tim SIPRAJA secara lebih detail berupa pemahaman terhadap pentingnya menciptakan inovasi sebagai salah satu bentuk aktualisasi misi Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yaitu menjadikan Kabupaten Sidoarjo menjadi “*Smart City*” dan kedua, kepada *staff* pegawai dan tim SIPRAJA hendaknya selalu menanamkan rasa bangga terhadap pekerjaan, menjalankan tugas sesuai keahliannya dan melaksanakan dengan tanggung jawab pekerjaan yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D. (2018). *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Erlangga.
- Bass, B. M. & Avolio, B. J. (2000). *Transformational leadership: A Response to Critiques*. Academic Press.
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2005). Transformational leadership: Second edition. *Transformational Leadership: Second Edition*, 1–282. <https://doi.org/10.4324/9781410617095>
- Ebrahimi, P., Moosavi, S. M., & Chirani, E. (2016). Relationship between Leadership Styles and Organizational Performance by Considering Innovation in Manufacturing Companies of Guilan Province. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 230(May), 351–358. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.09.044>
- Lewis, J. M., Ricard, L. M., & Klijn, E. H. (2018). How innovation drivers, networking and leadership shape public sector innovation capacity. *International Review of Administrative Sciences*, 84(2), 288–307. <https://doi.org/10.1177/0020852317694085>
- Lutfi Nur, D., Ahman, E., Hendrayati, H., & Budiman, A. (2021). Analisis Kepemimpinan Transformasional *Ilmu Manajemen*, 12(2), 185–199. <https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/37610%0Ahttps://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/download/37610/17785>
- Noor, I. (2013). *Desain Inovasi Pemerintahan Daerah*. Universitas Brawijaya Press.
- Northouse, P. G. (2013). *Kepemimpinan Teori dan Praktik* (Keenam). PT Indeks.
- Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. (2020). Surat Edaran Bupati Sidoarjo tentang Pelayanan dan Perijinan Desa dan Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo. *Sidoarjo*, 11, 1–3. www.sidoarjokab.go.id
- Robert N. Lussier, C. F. A. (2016). *LEADERSHIP Theory, Application, & Skill Development 4*.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF* (2nd ed.). Alfabeta.
- Xie, Y., Xue, W., Li, L., Wang, A., Chen, Y., Zheng, Q., Wang, Y., & Li, X. (2018). Leadership style and innovation atmosphere in enterprises: An empirical study. *Technological Forecasting and Social Change*, 135(May), 257–265. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2018.05.017>
- Yulk, G. (2015). *Leadership in Organizations*. Jakarta: Indeks